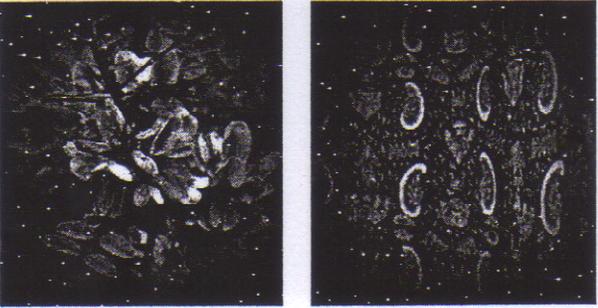
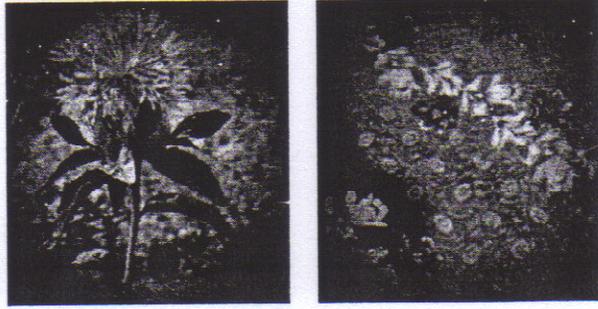


Tabel 1
Sumber Warna Alami dan Warna yang Dihasilkan.

No	Nama tanaman	Warna yang dihasilkan
1	<p>Indigofera tinctoria (Tarum dalam bahasa Jawa) menghasilkan warna biru. Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Famili : Fabanceae</p> <p>Tarum atau tom merupakan tanaman khas dari Indonesia bagian barat. Warna alami yang dihasilkan oleh tarum adalah warna biru, warna tersebut diperoleh dari rendaman daun tarum dalam jumlah yang banyak selama semalam. Air rendamannya kemudian direbus dan dikeringkan setelah itu barulah pewarna alami ini dapat digunakan sebagai pewarna kain. Tanaman ini dibudidayakan dengan cara stek, Bila setek telah mencapai 14-18 hari akan tumbuh tunas, dan pada usia empat bulan mulai dapat dipetik daunnya dan dapat langsung dijual kepada pengolah tarum untuk dibuat zat pewarna.</p>	 <p style="text-align: center;">Biru</p>
2	<p>Pinang (Areca Cathecu) Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Famili : Arecaceae</p> <p>Pinang adalah tanaman yang banyak tersebar di berbagai daerah Indonesia. Warna alami yang dihasilkan oleh pinang adalah warna merah, warna tersebut diperoleh dari tumbukkan halus biji buah pinang tua. Tanaman ini dibudidayakan dengan cara ditanam, penanamannya membutuhkan waktu yang lama, karena tumbuhan ini seperti pohon kelapa, maka dari itu tanaman ini baru dapat dimanfaatkan apabila tanaman ini sudah cukup besar.</p>	 <p style="text-align: center;">Merah</p>
3	<p>Safflower (Crocus Sativus). Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Famili : Iridaceae</p> <p>Bunga Safflower atau saron atau bunga kuma-kuma merupakan tanaman yang berasal dari Asia Barat Daya. Warna alami yang dihasilkan dari bunga kuma-kuma yaitu kuning keemasan, yang dapat dijadikan sebagai pewarna alami pada kain.</p>	 <p style="text-align: center;">Kuning keemasan</p>